

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Simalungun yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara memiliki sebuah identitas kebudayaan yang sangat jarang orang ketahui. Kebudayaan itu adalah salah satu pakaian adat Simalungun yaitu Batik Simalungun atau disebut juga “*Gotong*” . Batik Simalungun pada dasarnya telah dikenal dengan sebutan dengan *Gotong* oleh masyarakat Simalungun, namun dengan berkembangnya zaman nama *Gotong* telah terbiasa disebut dengan Batik Simalungun. Batik Simalungun atau *Gotong* dipakai untuk penutup kepala pria suku Batak Simalungun. Digunakan pada saat acara – acara pesta adat .

Batik Simalungun atau yang disebut dengan *Gotong*, memang asli dari Simalungun. Namun kepastian tentang batik tersebut masih sangat di ragukan, ada yang mengatakan bahwa Batik Simalungun tersebut adalah hasil dari Suku Jawa yang telah membaaur dengan dengan suku Simalungun .

Awal mulanya,kata batik berasal dari suku Jawa yang telah membaaur dengan kebudayaan Batak Simalungun. Terjadinya alkulturasi tersebut telah membuat dua kebudayaan memiliki bukti sejarah bahwa pada masa dulu telah terjadi sebuah hubungan interaksi. Menurut Kuniawan (2012: 131) Alkulturasi merupakan perbauran dua kebudayaan tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan tersebut.

Sudah dapat diketahui bahwa kebudayaan itu selalu berubah – ubah. Terlebih ada sebab dari luar, maka perubahan dalam kebudayaan itu mungkin sangat besar dan luas, sehingga timbul kebudayaan baru. Pengolahan anasir asing oleh kebudayaan yang kena pengaruh itulah yang menentukan corak baru itu dan perkembangan selanjutnya.

Demikian kebudayaan dewasa sekarang ini adalah hasil dari pertumbuhan dan perkembangan di waktu yang lalu (sekali- kali bukannya menjadi pengganti, melainkan lanjutan). Maka untuk mengetahuinya dan mengenalnya, lebih – lebih untuk dapat menyelaminya kebenarnya, perlulah ditinjau sejarahnya.

Menurut Purba (1977 : 37) Pakaian adat pria Simalungun memakai “gotong” (destar). Menurut Muhar Omtatok, Budayawan Simalungun, awalnya Gotong (Penutup Kepala Pria Simalungun) berbentuk destar dari bahan kain gelap (Berwarna putih untuk upacara kemalangan, disebut Gotong Porsa). Dari pernyataan tersebut dapat diketahuain bahwa Gotong atau Batik Simalungun telah digunakan oleh suku Simalungun, namun belum ada sentuhan corak atau motif pada Gotong atau Batik Simalungun .

Batik di bawa oleh suku Jawa pada saat Belanda merekrut tenaga kontrak pada perkebunan di Simalungun. Pada saat itu Belanda datang ke Kabupaten Simalungun bertujuan untuk menaklukan Simalungun membangun perkebunan di wilayah Kabupaten Simalungun. Pada masa itu raja – raja Simalungun dan orang – orang suku Simalungun khususnya pada pria telah memakai Batik Simalungun sebagai tanda bahwasanya mereka adalah sebagai Raja dan rakyat biasa.

Berdasarkan uraian diatas tentang kebudayaan suku Batak Simalungun yang telah memiliki suatu ciri khas kebudayaan yang menarik maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan an dengan judul “**Sejarah Masuknya Batik ke Simalungun**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Proses masuknya sejarah awal masuknya tradisi batik pada masyarakat Simalungun.
2. Pengaruh Batik Jawa dalam corak batik Simalungun.
3. Mengidentifikasi perbedaan jenis corak kain batik dari Jawa dengan corak kain batik Simalungun.
4. Partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam pelestarian dan penyelamatan peninggalan kain batik di Simalungun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Indetifikasi Masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam an ini adalah :

1. Bagaimana sejarah awal masuknya tradisi batik pada masyarakat Simalungun?
2. Apa pengaruh corak batik Jawa dalam corak batik Simalungun?

3. Apa saja perbedaan jenis corak kain batik dari Jawa dengan corak kain batik Simalungun?
4. Bagaimana partisipasi masyarakat dan pemerintahan dalam pelestarian dan penyelamatan peninggalan kain batik di Simalungun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, ada tujuan yang sangat ingin dicapai oleh adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejarah awal masuknya tradisi batik pada masyarakat Simalungun.
2. Untuk mengetahui pengaruh corak batik dalam corak batik Simalungun.
3. Untuk mengetahui perbedaan jenis corak kain batik dari Jawa dengan corak kain batik Simalungun.
4. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam pelestarian dan penyelamatan peninggalan kain batik di Simalungun.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang mungkin akan diperoleh dari pelaksanaan an ini adalah seperti yang tercantum di bawah ini, yaitu :

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang sejarah kebudayaan batik Simalungun di Kabupaten Simalungun.
2. Menambah sumber dan kajian mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah.

3. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah tentang Sejarah Masuknya Batik ke Simalungun.
4. Sebagai bahan informasi bagi lain yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Sejarah Masuknya Batik ke Simalungun.
5. Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai interventarisasi dan dokumentasi Sejarah Masuknya Batik ke Simalungun.
6. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah kabupaten Simalungun akan pentingnya menghargai sejarah sehingga perlindungan dan pelestarian terhadap kebudayaan bersejarah dapat dilakukan dengan serius.